

FEEDBACK OSCE SEMESTER V TA 2021/2022

19711161 - CHANDRI NUGRA CHAHYANI

STATION	FEEDBACK
IPM KASUS SENSITIF (PSIKIATRI) GANGGUAN DEPRESIF	Riwayat pernikahan, riwayat sosial, riwayat penyakit keluarga agar lebih digali lagi.
STASION GNEKOLOGI	Px fisik hanya meminta hasil inspeksi genital luar, px swab hanya melakukan px Gram endoservik dan KOH dinding vagina, dosis salah satu obat kurang tepat
STASION KONSELING ALAT KONTRASEPSI	anamnesis belum meanyakan riwayat penyakit dahulu dan RPK, belum menjelaskan metode kontrasepsi secara lengkap jenis2nya kmd sesuaikan degan keadaan dan kebutuhan pasien, erngkan jg keuntungan dan kelebihan pkontrasepsi yg ada pastikan pasien mengetahui mn yg bs dipakai pasien mana yg tdk bs lalu pasien diminta utk memilih (pemilihan ini jg bs dibantu oleh dokter ya,, membantu bukan berarti memilihkan tapi pastikan untuk memberi informasi mana yg bs dipakai pasien dan mn yg tidak), tanyakan kesiapan pasien untuk penggunaan kontrasepsi
STATION ASUHAN ANTENATAL (ANTENATAL CARE)	Anamnesis yang dilakukan sudah baik, hanya kurang menggali lebih adekuat informasi yang diberikan. Pemeriksaan fisik tetap dilakukan secara sistematis sesuai dengan kondisi pasien. Prosedur pemeriksaan obstetri dapat dilakukan lebih detail kembali. Pelajari kembali bagaimana cara menghitung UK pasien dengan tepat, karena penting sekali untuk menegakkan diagnosis dengan tepat, menentukan jadwal ANC selanjutnya, edukasi, dan penatalaksanaan pasien berikutnya.
STATION IPM PEDIATRIC 2	ANAMNESIS: cukup mengarah ke keluhan utama, faktor resiko tidak di gali. Px fisik: tenggorokan tidak di inspeksi. Nadi tidak di hitung selama 1 menit. Pernafasan tidak di hitung selama 1 menit. Px neuro: kaku kuduk: cara kurang tepat, kernik sign: benar, bruzinski 1: benar, bruzinski 2: benar, bruzinski 3: lupa, bruzinski 4: ketukar sama bruzinski 3. melakukan px briziski 5 (tidak ada pemeriksaan brizenski 5). .ref pat: babinski, cadox disebutkan tidak di jelaskan atau dilakukan, Dx: menngitis, DD encephalitis, kejang demam (kurang tepat). Tx: paracetamol 125mg 1x1 jika demam, diazepam sep 5mg/kg 2x sela 5 mnt (kurang tepat), tidak rawat inap. phenitoin dan diaz di sampaikan tapi pasien tidak ranap. Edukasi: tidak ada prognosus, tidak ada tatalaksana lanjutam, tidak ada pemeriksaan lanjutan
STATION PEDIATRIC 1	Perhatikan perintah dengan baik, Anamnesis kurang terstruktur, pelajari kembali hitung tetsan pada anak